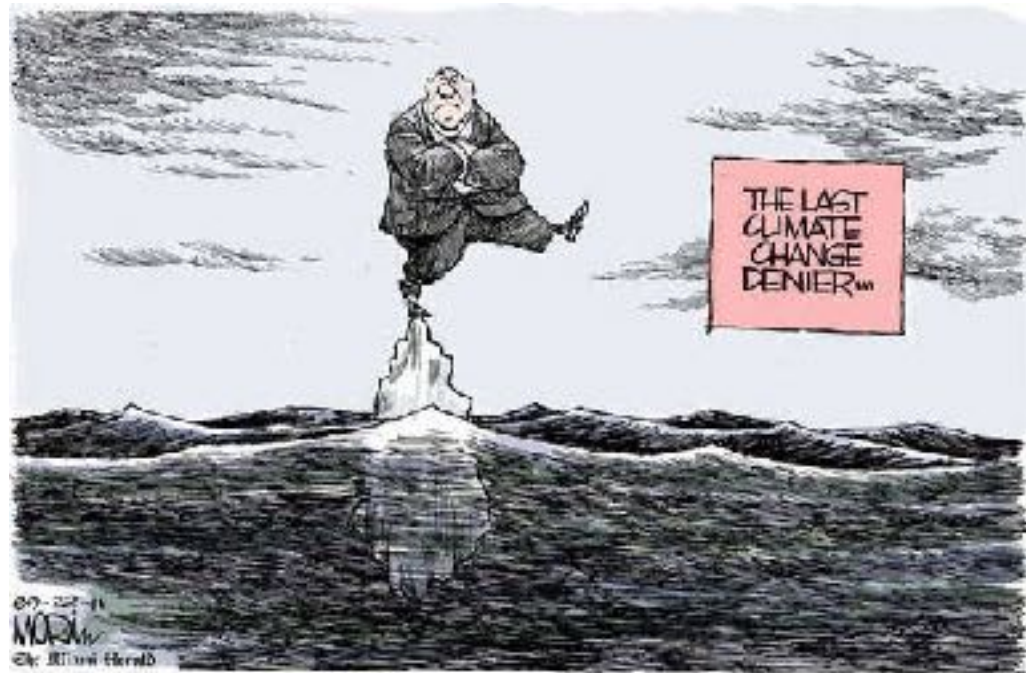


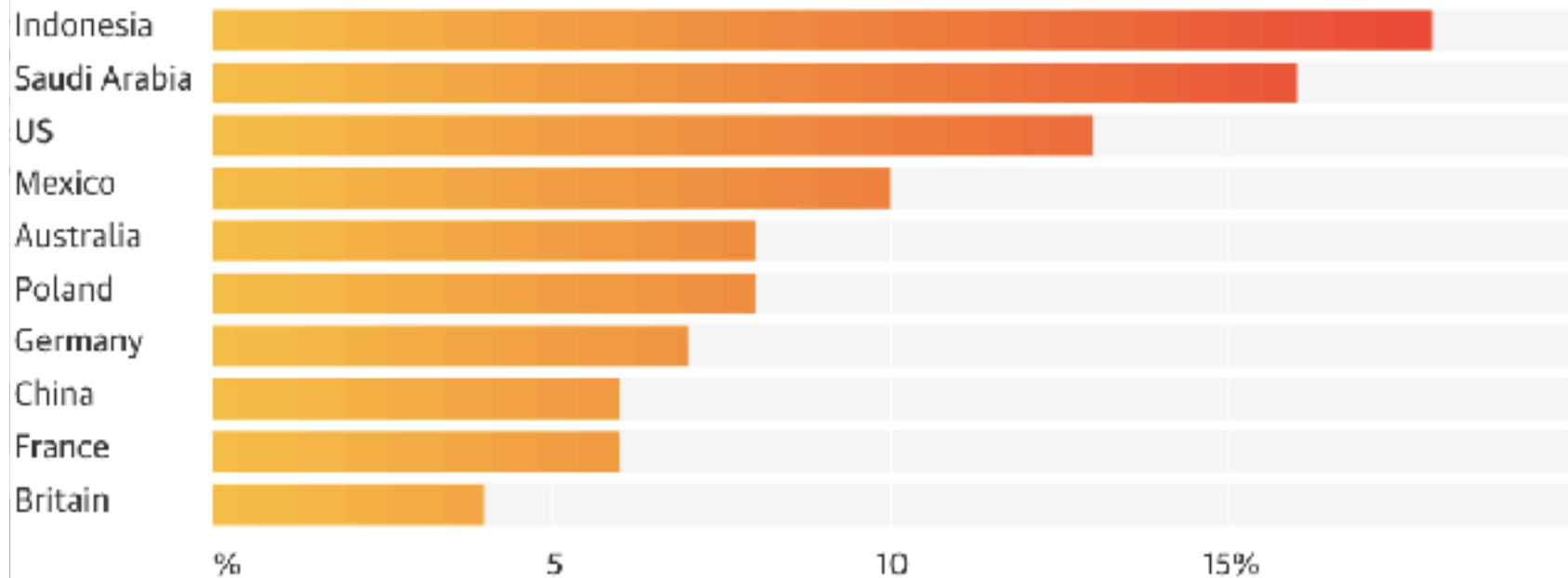
Mewacanakan Perubahan Iklim di Indonesia

Ahmad Arif

Wartawan *Kompas*
aikkompas@gmail.com
inst: aik_arif



The US has the highest percentage of climate deniers in the rich world



Guardian graphic. Source: YouGov/Guardian

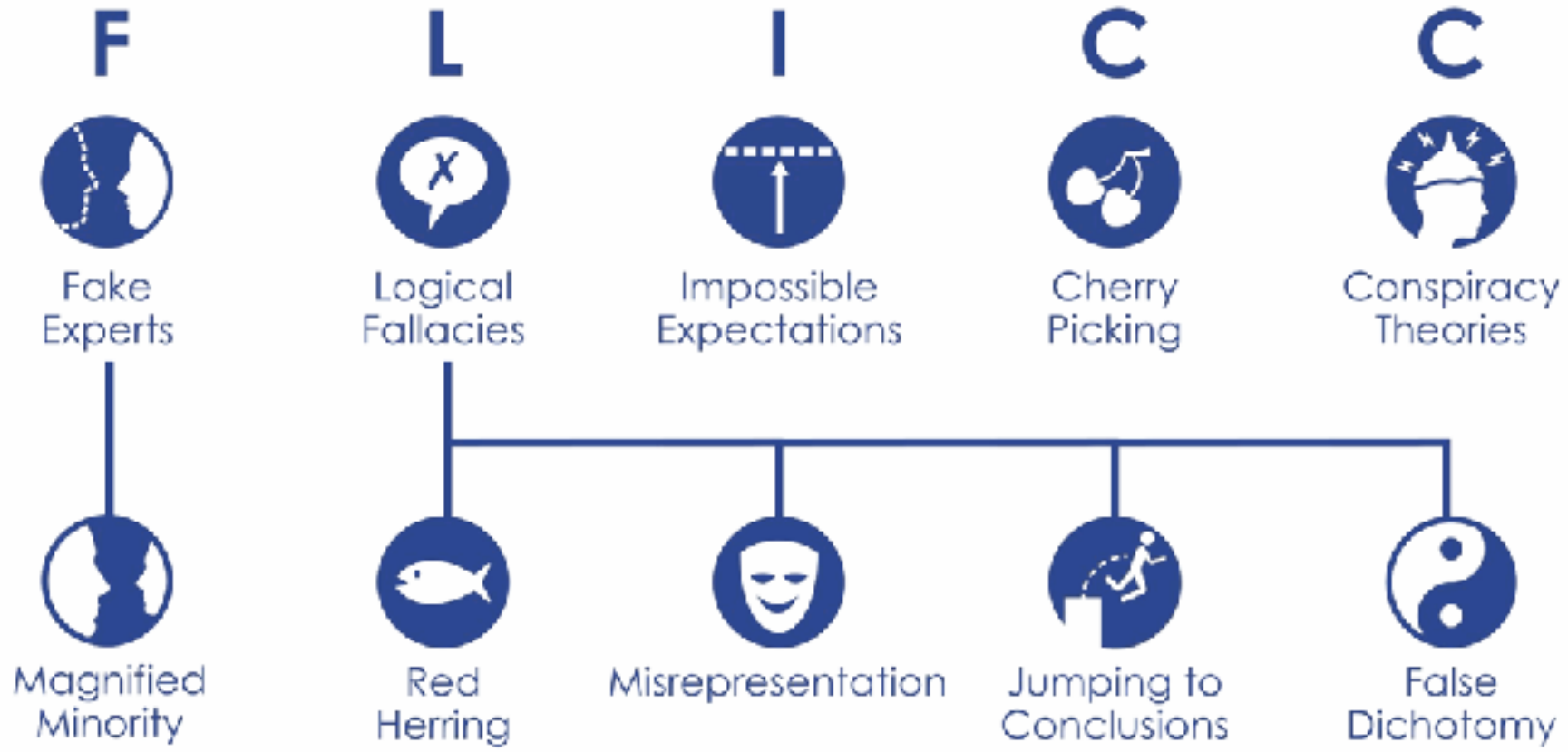
18% responden Indonesia mengakui perubahan iklim memang terjadi, "tetapi tidak disebabkan oleh ulah manusia," Arab Saudi (15%), dan Amerika Serikat (13%)

Kenapa Indonesia Juara?

Penyangkalan Sains di Amerika

- 17% responden di Amerika Serikat menyatakan, “pemanasan global buatan manusia merupakan hoaks yang diciptakan untuk menipu masyarakat.”
- Penyangkalan meningkat seiring bertambahnya usia dan juga ideologi politik konservatif. Sebanyak 52 persen orang Amerika yang menyebut diri mereka "sangat sayap kanan" menegaskan bahwa pemanasan global adalah tipuan.
- Sikap ini mengamplifikasi pandangan Presiden Amerika Serikat Donald Trump, yang menyebutkan bahwa perubahan iklim merupakan rekayasa China (BBC, 26 November 2018).
- Kalangan **politisi** di Amerika, terutama dari Partai Republik, dan **agamawan** berkontribusi besar terhadap menguatnya penolakan sains yang belakangan menguat di negeri itu, seperti ditunjukkan oleh survei Pew Research Center/PRC (2015).

5 CHARACTERISTICS OF SCIENCE DENIAL



Perubahan iklim
Search term

Tsunami
Search term

Vanessa Angel
Search term

+ Add comparison

Indonesia

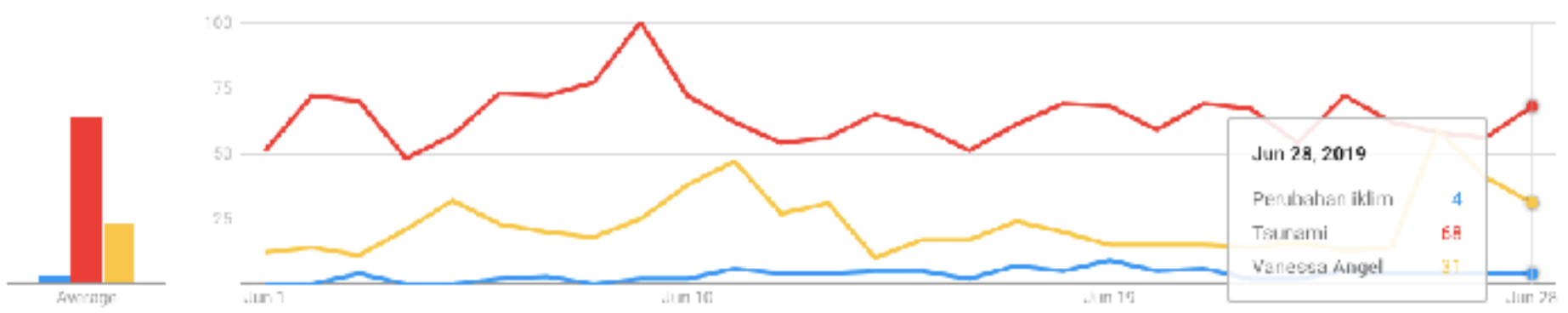
6/1/19 - 7/1/19

All categories

Web Search

Interest over time

Download, Zoom, Share icons



2	Central Kalimantan	59	<div style="width: 59%;"></div>
3	Papua	57	<div style="width: 57%;"></div>
4	East Nusa Tenggara	53	<div style="width: 53%;"></div>
5	Aceh	49	<div style="width: 49%;"></div>

Perubahan iklim bukan isu seksi di Indonesia

Monday, July 1, 2019



1 Galih Ginanjar

[Polisi Selidiki Laporan Fatruz terhadap Galih Ginanjar soal 'Ikan Asin'](#) detikNews • 4h ago

50K+

searches

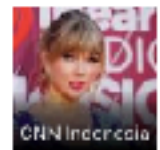


2 Taylor Swift

[Musisi Dunia Dukung Taylor Swift atas Kasus Aset Musik](#) CNN Indonesia • 5h ago

20K+

searches

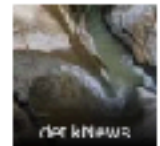


3 Anjing masuk masjid

[Insiden Anjing Masuk Masjid, Takmir Minta Warga Jangan Sampai ...](#) detikNews • 7h ago

20K+

searches



4 Running Man 458

[Harga Tiket Running Man Keep On Running di Jakarta 17 Agustus ...](#) tirto.id (Sieran Peris) (Blog) • 5h ago

10K+

searches



5 Brasil vs Argentina

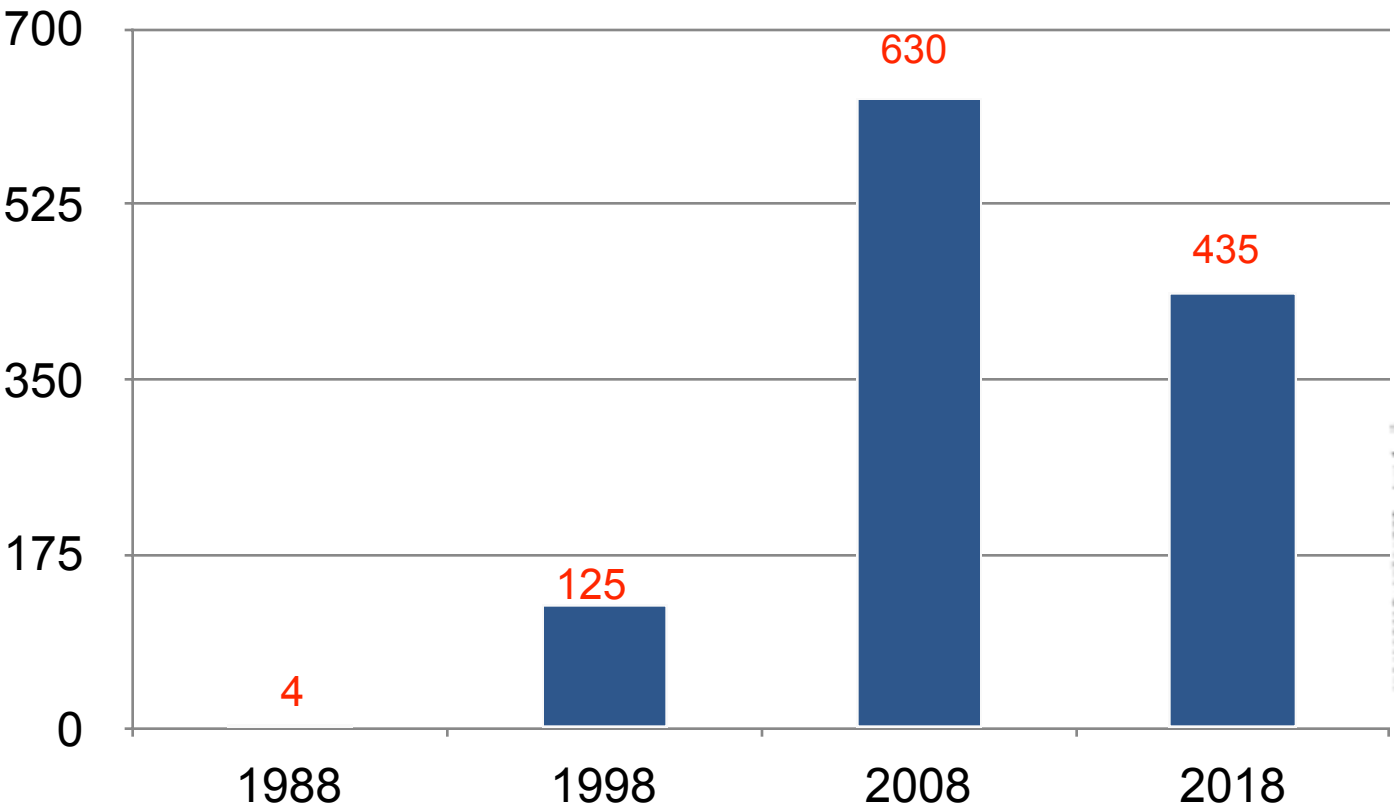
[Brazil vs Argentina: Drama 3 Pertemuan Terakhir di Copa America](#) Liputan6.com • 1h ago

10K+

searches



Artikel ttg Perubahan iklim di Harian Kompas



- Isu pangan pada 2018: **1278**
- pangan + perubahan iklim: **78**
- Isu banjir pada 2018: **908**
- banjir+ perubahan iklim: **61**



Isu perubahan iklim cenderung *stand alone*, belum dikaitkan dengan berbagai persoalan lain



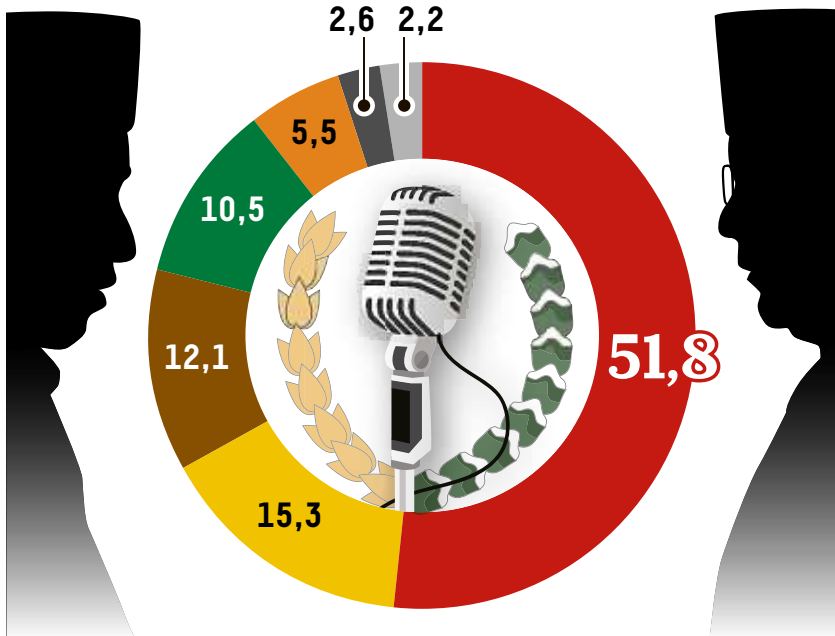
Tantangan di Indonesia

- Rendahnya literasi publik berkontribusi terhadap rendahnya pemahaman tentang perubahan iklim di Indonesia
- Perubahan iklim belum menjadi isu seksi di media massa
- Krisis kepercayaan terhadap media mainstream
- Menguatnya fenomena *post-truth*, daya tarik emosional lebih berpengaruh dalam membentuk opini publik daripada fakta obyektif,
- Fenomena anti-sains dan maraknya hoax yang diinisiasi politisi (tidak percaya survei, teori konspirasi, dll) dan agamawan (anti-imunisasi, dll)

Pangan Menjadi Fokus Publik

Dari lima tema dalam debat capres nanti, tema yang dinilai paling penting diselesaikan oleh capres dan cawapres terpilih

■ Pangan ■ Infrastruktur ■ Sumber daya alam
■ Lingkungan ■ Energi ■ Tidak tahu ■ Tidak jawab



Jajak pendapat Litbang *Kompas*, 13-14 Februari 2019, 620 responden di 17 kota: 51,8 persen responden menganggap isu pangan paling penting untuk diselesaikan oleh capres dan cawapres terpilih. Diikuti, secara berturut-turut, persoalan infrastruktur (15,3 persen), sumber daya alam (12,1 persen), lingkungan (10,5 persen), dan energi (5,5 persen)

Isu lingkungan, termasuk perubahan iklim, tidak dianggap penting

Dari seluruh responden, hanya 1% memilih “Mencegah kerusakan lingkungan hidup” sebagai faktor paling penting dalam memilih capres (Survei CSIS, Maret 2019).

Ada *gap* antara diskursus isu lingkungan di hidup di tingkat teknokratis dan di level masyarakat.

Bahaya Tuna Literasi

CATATAN Iptek

Bangsa Tunabaca

GAR AHMAD ANIF

Membaca bukan sekedar membaca, itu adalah proses atau kegiatan yang bertujuan, bahkan, bagi Paulo Freire, membaca berarti juga proses pembebasan dan kita layaknya kita, *Reading the World as the World*...

...menyusun membaca atau non-membaca di Indonesia mengacu... menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada akhir 2014 mencapai 5,7 juta jiwa atau 5,7 persen dari total penduduk—tergapat literasi kita jerru tingkat.

Literasi atau kemampuan adalah kemampuan memahami, menggunakan, dan mengartikan teks tertulis sebagai medium komunikasi dan menggunakan dan mengembangkan pengetahuan...

Survei PIAAC (International Assessment of Adult Competencies) oleh OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) Programme for International Assessment of Adult Competencies (PIAAC) tahun 2016, Indonesia berada pada urutan ke-60 dari 61 negara yang disurvei. Indonesia hanya di atas Botswana, negara kecil di Afrika.

Indonesia juga pernah di survei oleh lembaga internasional seperti OECD PIAAC (Organisation for Economic Co-operation and Development) Programme for International Assessment of Adult Competencies (PIAAC) tahun 2016, yang disurvei hanya Indonesia dan Botswana.

Survei PIAAC (International Assessment of Adult Competencies) oleh OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) Programme for International Assessment of Adult Competencies (PIAAC) tahun 2016, yang disurvei hanya Indonesia dan Botswana.

Survei PIAAC (International Assessment of Adult Competencies) oleh OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) Programme for International Assessment of Adult Competencies (PIAAC) tahun 2016, yang disurvei hanya Indonesia dan Botswana.

Survei PIAAC (International Assessment of Adult Competencies) oleh OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) Programme for International Assessment of Adult Competencies (PIAAC) tahun 2016, yang disurvei hanya Indonesia dan Botswana.

Survei PIAAC (International Assessment of Adult Competencies) oleh OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) Programme for International Assessment of Adult Competencies (PIAAC) tahun 2016, yang disurvei hanya Indonesia dan Botswana.

Survei PIAAC (International Assessment of Adult Competencies) oleh OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) Programme for International Assessment of Adult Competencies (PIAAC) tahun 2016, yang disurvei hanya Indonesia dan Botswana.

Survei PIAAC (International Assessment of Adult Competencies) oleh OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) Programme for International Assessment of Adult Competencies (PIAAC) tahun 2016, yang disurvei hanya Indonesia dan Botswana.

Survei PIAAC (International Assessment of Adult Competencies) oleh OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) Programme for International Assessment of Adult Competencies (PIAAC) tahun 2016, yang disurvei hanya Indonesia dan Botswana.

Survei PIAAC (International Assessment of Adult Competencies) oleh OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) Programme for International Assessment of Adult Competencies (PIAAC) tahun 2016, yang disurvei hanya Indonesia dan Botswana.

Data UNESCO 2012, indeks minat baca di Indonesia 0,001 (1:1000). Dalam World's Most Literate Nations (2016), Indonesia berada pada urutan ke-60 dari 61 negara yang disurvei, hanya di atas Botswana.

Menurut survei OECD PIAAC, 2016, kemampuan literasi orang Jakarta dewasa (25-65 tahun) lulusan SMA, lebih rendah dibandingkan masyarakat Eropa di tingkat SD. Kemampuan literasi ini paling rendah dari 34 negara yang disurvei.

Survei PIAAC terkonfirmasi dengan studi Linking the National Plans for Acceleration and Expansion of Economic Development to Programming in the Education Sector. Dari perusahaan yang disurvei, 92 persen mengeluhkan pekerjaannya yang sangat lemah membaca, dan 90 persen dalam menulis (Brodjonegoro, 2016).

Sebanyak 771 hoax telah diidentifikasi KOMINFO sepanjang Agustus 2018 hingga Februari 2019.



- Keterbukaan informasi bukan jaminan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap ilmu pengetahuan
- Diskursus ilmu pengetahuan tidak berkembang baik
- Absennya pedagogi kritis
- Terjadi gap pengetahuan yang melebar antara "ilmuwan" dan "non-ilmuwan"



Membaca bukan sekadar merapal aksara, dia adalah pintu masuk kepada ilmu pengetahuan. Bahkan, bagi Paulo Freire, membaca berarti juga proses pembebasan dan laku berpikir kritis (*Reading the Word & the World*).

Kesimpulan

- Wacana perubahan iklim masih elitis dan teknokratis
- Dibutuhkan upaya membumikan wacana perubahan iklim ini, dalam berbagai persoalan lain
- Membangun wacana perubahan iklim tidak bisa dipisahkan dengan meningkatkan literasi publik terhadap sains